

**KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Pada Perempuan Pekerja Konveksi
Di Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang
Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

DYAH MUTTAMIMAH
NIM 3419077

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Pada Perempuan Pekerja Konveksi
Di Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang
Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

DYAH MUTTAMIMAH
NIM 3419077

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dyah Muttamimah

NIM : 3419077

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pada Perempuan Pekerja Konveksi Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Dyah Muttamimah
NIM. 3419077

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos

Ds. Karas RT/RW : 02/03 Kec. Sedan Kab. Rembang

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dyah Muttamimah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dyah Muttamimah

NIM : 3419077

Judul : **KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pada Perempuan Pekerja Konveksi Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Juni 2023
Pembimbing,



Mukoyimah, M.Sos

NIP. 199206202019032016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DYAH MUTTAMIMAH**
NIM : **3419077**
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM
PERSPEKTIF ISLAM**
**(Studi Pada Perempuan Pekerja Konveksi Di Dukuh
Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang Kecamatan
Karangdadap Kabupaten Pekalongan)**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Irfandi, M.H
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 05 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta sholawat kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal masa depan penulis dalam meraih impian. Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terimakasih kepada:

1. Untuk bapak saya, bapak Muhamad yang telah memberikan do'a dan dukungannya berupa materi. Terimakasih dan semoga sehat selalu ya pak.
2. Untuk (Almh) Ibu saya, Ibu Rehati. Terimakasih telah memberikan motivasi, dukungan, semangat, kasih sayang dan doa'anya selama hidup. Ini yang kau tunggu bu, semoga engkau bangga atas pencapaian yang telah anakmu tempuh. Bahagia disana ya bu.
3. Untuk Kakak perempuan saya, Fikrumillah. Terimakasih telah menjadi pengganti ibu, memberikan motivasi, dukungan, dan segalanya.
4. Untuk keluarga besar, terimakasih telah mendukung dan memberikan motivasi
5. Untuk *support system* ku, Helmi Fajar Mujahidin Akbar. Terimakasih sudah selalu sabar, dan selalu menemani progresku.
6. Untuk teman-teman saya, "Pejuang Cumlaude" Erna Hidayah yang selalu memberikan motivasi, dan bimbingannya, Siti Zaenab dan Ayu Masniati Sugiarti yang selalu memberikan semangat

7. Untuk pembimbing skripsi saya, Ibu Mukoyimah, M.Sos. Terimakasih saya ucapkan, karena kesabarannya dalam membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi saya.
8. Untuk dosen pembimbing akademik, Bapak Dr. H. Muhandis Azuhri, Lc., M.A. Terimakasih saya ucapkan karena telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama saya menempuh pendidikan strata satu ini.
9. Untuk seluruh Dosen Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, saya ucapkan terimakasih karena telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
10. Untuk teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019, terimakasih telah memberikan warna dalam hidup saya, dan pengalamn yang mengesankan selama perkuliahan.
11. Untuk masyarakat Dukuh Kembangan Tengah, Desa Jrebengkembang, terimakasih sudah membantu kelancaran penelitian penulis.
12. Tak lupa, saya ucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri. Karena mampu bertahan sampai saat ini. Hal ini merupakan pencapaian yang perlu saya banggakan.

MOTTO

وَحَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Dan Sebaik-baiknya Manusia Adalah Yang Bermanfaat Bagi Manusia Lainnya”

(HR. Ahmad, Ath.Thabrani, Ad-Daruqutni)

ABSTRAK

Muttamimah, Dyah. 2023. Komunikasi Pembangunan Dalam Perspektif Islam Pada Perempuan Pekerja Konveksi Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Skripsi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Mukoyimah, M.Sos.

Kata kunci: Kemandirian, PEMBERBAYAAN, Konsep Pembangunan Islam, Perempuan Pekerja Konveksi.

Pada zaman sekarang ini sudah banyak fenomena terkait kenaikan peran perempuan di ranah kerja. Hal ini dikarenakan sudah adanya kesadaran tentang pentingnya pendidikan dan karir yang menjadi pendorong utama untuk menyetarakan haknya dengan laki-laki. Fenomena tersebut merupakan bentuk kemandirian para perempuan dalam bidang ekonomi. Kemandirian yang tercipta tentu tidak luput dari proses pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu. Salah satu pemberdaya perempuan dari industri konveksi yang ada di Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang adalah para perempuan pemilik usaha konveksi. Pemilik usaha konveksi memberikan pelatihan dan pengarahan terlebih dahulu kepada para perempuan sebelum bergabung menjadi pekerja konveksi. Dimana pemberdayaan yang dilakukan merupakan bagian dari proses pembangunan. Selain itu, para perempuan pekerja konveksi juga mengaplikasikan konsep pembangunan islam, sebagai bentuk ketaqwaanya kepada Allah SWT.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan metodologi yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun teori yang digunakan adalah teori komunikasi pembangunan dan komunikasi pembangunan dalam perspektif Islam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa sudah adanya kemandirian pada perempuan di Dukuh Kembangan Tengah, khususnya di kalangan ibu-ibu rumah tangga. Capaian kemandirian perempuan dalam bidang ekonomi diantaranya adalah meningkatnya pendapatan keluarga, terpenuhinya kebutuhan sehari-hari baik kebutuhan primer maupun sekunder, terpenuhinya kebutuhan aktualisasi diri dan peningkatan kemampuan intelektual dengan mampunya membangun usaha sendiri. Para perempuan pekerja konveksi juga mengamplifikasi konsep pembangunan Islam dengan baik seperti melaksanakan ibadah di sela-sela kegiatan bekerja, mencari penghasilan dengan cara yang halal dan memanfaatkan harta dengan hal yang bermanfaat, bertanggung jawab dalam bekerja, serta memberikan sebagian hartanya kepada yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik yang berjudul “Komunikasi Pembangunan Dalam Perspektif Islam Pada Perempuan Pekerja Konveksi Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian para perempuan pekerja konveksi Dukuh Kembangan Tengah dan pengaplikasian konsep pembangunan Islam.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Mukoyimah, M. Sos., selaku Pembimbing skripsi penulis.
7. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Wali Dosen penulis.

8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orangtua dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, hanya Allah SWT yang akan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Penulis



DYAH MUTTAMIMAH
NIM 3419077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	6
1. Rumusan Masalah	6
2. Batasan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Kajian Teori	7
2. Penelitian Relevan	11
3. Kerangka Berpikir	15
F. Metodologi Penelitian	16
1. Paradigma Penelitian	16
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
3. Subjek dan Objek Penelitian	17
4. Sumber Data	17
5. Pengumpulan Data	19
6. Teknik Keabsahan Data	20
7. Teknik Analisis Data	21
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM	
A. Komunikasi Pembangunan	23
1. Pengertian Komunikasi Pembangunan	23
2. Peran Komunikasi Pembangunan	25
3. Unsur-Unsur Komunikasi Pembangunan	26
4. Strategi Komunikasi Pembangunan	29
5. Fungsi Komunikasi Pembangunan	31
B. Komunikasi Pembangunan Dalam Perspektif Islam	31
1. Pengertian Komunikasi Pembangunan Dalam Perspektif Islam	31
2. Konsep Pembangunan dalam Perspektif Islam	34
3. Tujuan Pembangunan Dalam Perspektif Islam	37

BAB III RUANG LINGKUP PEKERJA PEREMPUAN DI DUKUH KEMBANGAN TENGAH DESA JREBENGKEMBANG

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Perempuan Pekerja Konveksi Dukuh Kembangan Tengah	46
C. Produk Usaha Konveksi Dukuh Kembangan Tengah.....	50

BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA PEREMPUAN PEKERJA KONVEKSI DUKUH KEMBANGAN TENGAH DESA JREBENGKEMBANG

A. Kemandirian Para Perempuan Pekerja Konveksi Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang.....	58
B. Analisis Komunikasi Pembangunan Dalam Perspektif Islam Pada Perempuan Pekerja Konveksi Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Kepemimpinan Desa Jrebengkembang.....	41
Tabel 3.2 Nama-nama ketua RT/RW Desa Jrebengkembang.....	41
Tabel 3.3 Pengurus Karang Taruna Desa Jrebengkembang.....	42
Tabel 3.4 Tim Penggerak PKK Desa Jrebengkembang	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi pembangunan merupakan sebuah paradigma yang ada di lingkungan ilmu sosial. Pada kegiatannya, komunikasi pembangunan memerlukan interaksi sebagai proses untuk mencapai tujuan pembangunan. Dalam proses pembangunan juga harus melihat kapasitas masyarakat guna mencapai tujuan pembangunan. Masyarakat di sini bukan sebagai sasaran pembangunan semata, melainkan bagian dari pembangunan. Oleh sebab itu keterlibatan masyarakat menjadi bagian terpenting karena dalam pelaksanaannya masyarakat diharuskan untuk berkomunikasi dan mampu berpartisipasi secara penuh. Kegiatan komunikasi, bukan hanya sekedar mengirim dan memperoleh informasi, melainkan “berbagi” dan “berdialog.” Namun selama ini, hanya sedikit masyarakat yang terlibat, artinya masyarakat masih dianggap sebagai pihak penerima inovasi pembangunan semata, tanpa diikutsertakan dalam perancangan dan pengambilan keputusan. Masyarakat juga cenderung tidak dapat mengembangkan daya inovatif dari dalam dirinya, karena biasanya mereka hanya menerima kebijakan yang sudah diambil pihak luar. Hal inilah yang justru mengakibatkan terciptanya ketergantungan masyarakat pada pihak lain dan tidak berdaya.¹

¹ Yuli Setyowati, “Komunikasi Pemberdayaan Sebagai Perspektif Baru Pembangunan Pendidikan Komunikasi Pembangunan Di Indonesia” 17, no. 2 (2019): 188–99.

Seperti yang dijelaskan di atas, dalam komunikasi pembangunan artinya pembangunan itu sendiri mengandung komponen dasar komunikasi. Di antaranya komunikator, pesan, dan komunikan. Komunikator pembangunan bisa meliputi pemerintah maupun masyarakat, kemudian pesan terdiri atas ide maupun program-program pembangunan, serta komunikan yang merupakan sasaran pembangunan, terdiri atas masyarakat luas baik masyarakat desa maupun kota. Untuk menuju pembangunan yang progresif, dibutuhkan orang-orang kreatif yang dapat menjadi penyelenggara program pembangunan serta mencari solusi atas masalah yang timbul. Selain itu, mereka lah yang mampu menghasilkan produktivitas dan distribusi hasil dari program pembangunan.² Sebab itulah, beberapa aspek perlu dilibatkan guna membentuk orang-orang yang berjiwa membangun. Aspek tersebut meliputi, aspek psikologi, politik, sosiologi, budaya, juga antropologi.

Sedangkan Komunikasi Pembangunan dalam perspektif Islam adalah suatu proses pembangunan bagi umat untuk menjadikan setiap manusia yang beriman, bertumpu kepada Al-Qur'an dan Hadits agar selamat di dunia dan akhirat, serta mengarahkan manusia kepada jalan yang benar. Dengan tujuan mencapai suatu kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, etika, moral dan pembangunan pada manusia itu sendiri.³

Dapat dikatakan bahwa pembangunan di sini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dengan mendidik dan

² Peinina Irene Nindatu, "Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan" 2, no. 2 (2019): 91–103.

³ Rusli Rusli, "Perkembangan Komunikasi Pembangunan Islam" 8523 (2020): 1–14.

menyediakan sarana untuk memberdayakannya. Selain itu nilai-nilai seperti keterbukaan, partisipasi, kesempatan, saling menguntungkan, adanya persamaan, dan saling timbal balik, serta pembelajaran secara terus-menerus perlu ditanamkan.⁴ Sebagai contoh yaitu industri kerja. Industri ini merupakan salah satu program pembangunan ekonomi, karena tujuannya untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah. Pada pengertiannya, pembangunan ekonomi merupakan suatu proses untuk mengurangi kemiskinan, dan membangkitkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik.⁵

Dalam proses pembangunan ekonomi pada bidang industri kerja, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh pemilik usaha kepada para pekerjanya agar proses pembangunan tersebut dapat di katakan berhasil, yakni dengan memberikan motivasi, pendidikan, sosialisasi, juga pengajaran. Terlebih untuk para pekerja perempuan. Karena dalam dunia kerja, perempuan tidak diperlakukan sama dengan laki-laki.

Berbicara tentang perempuan, tentu tidak akan ada habisnya. Banyak cerita mengenai kesuksesan seorang anak yang berasal dari peran besar seorang ibu. Banyak juga cerita mengenai keberhasilan seorang ibu dalam mendidik anak-anaknya. Namun dibalik cerita-cerita hebat tersebut masih banyak yang mengesampingkan peran perempuan. Pandangan sebelah mata ini tidak hanya di ruang publik saja, bahkan juga terjadi dalam rumah tangga. Seorang suami dianggap memiliki peran tertinggi seperti mencari nafkah, sedangkan seorang

⁴ Setyowati, "Komunikasi Pemberdayaan Sebagai Perspektif Baru Pembangunan Pendidikan Komunikasi Pembangunan Di Indonesia."

⁵ Masrizal, "Nilai Dan Fondasi Pembangunan Ekonomi Dalam Islam," *Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i1.2275>.

istri memiliki peran minor seperti hanya mengurus anak, dan mengurus rumah.⁶ Pandangan seperti ini perlu dihapuskan karena pada beberapa penelitian dibuktikan bahwa perempuan mampu memiliki ketrampilan, kecerdasan, dan melakukan berbagai tugas yang berat seperti tugas laki-laki. Sebaliknya, banyak pula laki-laki yang melakukan pekerjaan perempuan. Maka dari itu, perlu dirubahnya pemikiran tentang eksistensi laki-laki dan perempuan sesuai dengan potensinya sebagai manusia, bukan dari pandangan biologisnya.

Jika kita lihat sudah banyak perempuan yang ikut berperan dalam dunia kerja. Bahkan terdapat fenomena baru berupa meningkatnya peran wanita di ranah kerja. Hal ini di karenakan sudah adanya kesadaran tentang pentingnya pendidikan dan karir yang menjadi pendorong utama bagi perempuan untuk menyetarakan haknya dengan kaum laki-laki. Kondisi ini dibuktikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang mengungkapkan bahwa perempuan yang bekerja Indonesia menduduki prosentase 34.65% di tahun 2020, 36,20% di tahun 2021 dan 35,57% di tahun 2022.⁷ Meskipun perpindahannya tidak terlalu banyak, namun hal ini cukup membuktikan adanya keterlibatan yang tinggi para perempuan dalam bidang pekerjaan. Sudah banyak para perempuan yang membuka pikiran nya mengenai kesetaraan gender. Dahulu perempuan kerap kali di jadikan pekerja yang di pandang sebelah mata dan selalu berada di bawah laki-laki, namun kini para perempuan sudah mulai menampakan dirinya dan

⁶ Sri Fadilah, Program Studi Akuntansi, and Universitas Islam Bandung, “Kesetaraan Gender: Fenomena Pergeseran Peran Ekonomi Wanita Dari Tulang Rusuk Menjadi Tulang Punggung,” n.d., 18–26.

⁷ <https://www.bps.go.id/indicator/6/1170/1/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-jenis-kelamin.html>, diakses pada 21/01/2023, 20.30 WIB

mengembangkan ketrampilannya di depan publik. Tak hanya itu saja, bahkan kini sudah banyak perempuan yang menjadi pemimpin. Baik pemimpin dalam bidang politik, maupun ekonomi.

Dalam penelitian ini, penulis ingin membahas mengenai perempuan yang mampu merubah dirinya menjadi seseorang yang mandiri. Bisa memberdayakan perempuan-perempuan lain di sekitarnya. Salah satunya pemberdayaan yang terjadi dalam industri kerja konveksi. Di Dukuh Kembangan Tengah inilah terdapat banyak pekerja perempuan yang telah mampu merubah dirinya menjadi lebih baik dari kehidupan sebelumnya.

Dukuh Kembangan Tengah merupakan sebuah kampung yang berada di Desa Jrebengkembang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Terkenal dengan konveksinya yang berkembang pesat. Membuat banyak masyarakatnya menjadi bagian dari konveksi tersebut, tidak terkecuali perempuan. Dari usia muda hingga tua banyak yang sudah mengadu nasibnya melalui konveksi. Berangkat dari hal tersebut, peneliti bermaksud untuk menganalisis data khususnya pada pekerja perempuan konveksi di Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Dalam hal itu, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Komunikasi Pembangunan Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Perempuan Pekerja Konveksi di Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian berikut, adalah:

- a. Bagaimana bentuk kemandirian para perempuan pekerja konveksi Dukuh Kembangan Tengah dalam komunikasi pembangunan perspektif Islam?
- b. Bagaimana komunikasi pembangunan dalam perspektif Islam pada pekerja perempuan konveksi di Dukuh Kembangan Tengah?

2. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memperjelas apa yang ingin diteliti oleh penulis. Dalam penelitian yang berjudul **“Komunikasi Pembangunan Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Perempuan Pekerja Konveksi di Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan)”**. Penulis memberikan batasan masalah penelitian berdasarkan usia dan kurun waktu kerja. Yakni para pekerja perempuan konveksi yang berusia 20-40 Tahun dan sudah bekerja minimal selama 1 di konveksi.

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kemandirian para perempuan pekerja konveksi Dukuh Kembangan Tengah dengan komunikasi pembangunan dalam perspektif islam.
2. Untuk mengetahui komunikasi pembangunan dalam perspektif islam pada para perempuan pekerja konveksi di Dukuh Kembangan Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan ilmu pada perkembangan ilmu pengetahuan mengenai komunikasi pembangunan dalam perspektif Islam, terutama bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini di harapkan mampu menjadi sebuah informasi, referensi dan pengetahuan bagi khalayak tentang bagaimana suatu komunikasi bisa membangun para perempuan pekerja konveksi menjadi lebih maju, dengan pembangunan dalam perspektif Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teori

a. Komunikasi Pembangunan

Komunikasi pembangunan terdiri dari dua kata yaitu komunikasi dan pembangunan. Komunikasi atau *communication* secara terminologi diartikan sebagai suatu proses penyampaian pernyataan dari seseorang kepada orang lain. Sedangkan pembangunan menurut Evertt M Rogers adalah perubahan suatu sistem yang berguna untuk menuju sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak dari suatu bangsa.⁸

⁸ Yudi Abdullah Yutty Oktariana, *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

Komunikasi pembangunan menurut Zulkarimen Nasution adalah sebuah usaha yang tersusun dalam proses komunikasi dan media untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan perekonomian, yang secara umum berlangsung pada suatu negara yang sedang berkembang.⁹ Onong Uchjana Effendy mengartikan komunikasi pembangunan sebagai suatu proses penyebaran informasi dari individu atau sekelompok orang kepada khalayak. Tujuannya mengubah perilaku dan pandangannya dalam rangka meningkatkan kebahagiaan lahir dan batin nya.¹⁰ Komunikasi pembangunan juga diartikan sebagai sebuah upaya penyampaian gagasan berupa keterampilan yang ditujukan kepada masyarakat luas. Komunikasi pembangunan akan mencapai tujuannya jika dalam pelaksanaannya direncanakan dengan baik. Dengan harapan, masyarakat mampu mencerna, menyetujui, dan ikutserta dalam melaksanakan kegiatan pembangunan. Sudah banyak jenis pembahasan mengenai pembangunan seperti, ekonomi pembangunan, administrasi pembangunan, sosiologi pembangunan, dan lain sebagainya.¹¹

b. Komunikasi Pembangunan dalam Perspektif Islam

Komunikasi Pembangunan Islam merupakan suatu proses pembangunan bagi umat untuk menjadikan setiap manusia yang beriman, bertumpu kepada Al-Qur'an dan Hadits agar selamat di dunia dan akhirat,

⁹ Zulkarimen Nasution, *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori Dan Penerapannya* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1992).

¹⁰ Onong Uchjana Effendy, *ILMU KOMUNIKASI Teori Dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006).

¹¹ Suryani, *Komunikasi Pembangunan Dalam Media Cetak Lokal Studi Isi Pemberitaan Pemkab* (Bangka: Media Sains Indonesia, 2021).

serta mengarahkan manusia kepada jalan yang benar. Dengan tujuan mencapai kemakmuran baik dalam bidang ilmu pengetahuan, etika, moral dan pembangunan manusia itu sendiri.¹²

Komunikasi Pembangunan dalam Islam menurut Mohammad Kamal Hassan adalah suatu pembangunan yang menjadikan nilai-nilai akhlakul karimah dan kerohanian sebagai dasar untuk menuntun setiap kegiatan seperti kegiatan ekonomi, politik, dan sosial budaya manusia. Pembangunan juga di sebut sebagai suatu penerapan dan pelaksanaan tuntunan yang berasal dari Allah SWT termasuk membangun diri manusia itu sendiri menjadi insan yang lebih baik.¹³ Salah satu tujuan pembangunan adalah pengentasan kemiskinan dan menaikkan perekonomian masyarakat. Menurut Khursid Ahmad dalam Bukunya yang berjudul *Economic Development In Islamic Framework* pembangunan dalam persepektif Islam memiliki beberapa konsep dasar yakni: Tauhid, Rububiyah, Khalifah, dan Tazkiyah.

1) Konsep Tauhid

Tauhid adalah sebuah fondasi bagi ajaran Islam. Maksud dari konsep tauhid adalah pengesaan kepada Allah sebagai pencipta alam semesta. Dan manusia sebagai seorang hamba wajib hukumnya mengesakan allah dengan cara beribadah kepadanya.

¹² Rusli, "Perkembangan Komunikasi Pembangunan Islam."

¹³ Akhmad Sagir, "Konsepsi Islam Tentang Pembangunan" 11, no. 22 (2012): 87–95.

2) Konsep Rububiyah

Rububiyah memiliki arti pengesaan Allah dalam menjaga alam semesta. Allah SWT sebagai maha pencipta, pemberi rezeki, pemelihara alam semesta, pencabutan nyawa dan pembangkitan manusia kembali, tentunya wajib kita esakan.

3) Konsep Khalifah

Khalifah merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang di amanahkan oleh Allah kepada manusia sebagai seorang hamba dalam menggantikan posisi para utusannya. Tanggungjawab ini berupa perilaku manusia kepada tuhannya, maupun manusia kepada manusia dan manusia itu sendiri. Manusia ditugaskan untuk memakmurkan atas apa yang menjadi tanggungjawabnya Sebagaimana contohnya dalam dunia pekerjaan, seorang pemilik usaha harus bisa menjaga anak buahnya agar tetap kompak dan tidak kacau.

4) Konsep Tazkiyah

Tazkiyah artinya mensucikan hubungan manusia dengan Allah SWT. Tazkiyah diartikan sebagai penyucian diri atau perlakuan yang baik untuk mendapatkan keridho'an Allah. Sebagaimana Nabi Muhammad SAW diutus ke bumi oleh Allah SWT yang bertujuan untuk memperbaiki akhlak dan menyucikan ummatnya. Penyucian yang dilakukan berupa memperbaiki akhlak para umatnya dari

perbuatan syirik, dan harta yang syubhat (samar) menjadi harta yang halal.¹⁴

2. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki kesamaan baik secara teoritis, objek/subjek, dan metodologi. Terdapat beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini adalah :

- a. Penelitian dari Audina Ayu Putri (2021) berjudul **“Strategi Komunikasi Pembangunan Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pinggiran Sungai Deli Kota Medan”** tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami strategi komunikasi pembangunan pada komunitas SASUDE melalui pemberdayaan kepada para warga pinggiran Sungai Deli. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori difusi inovasi dan komunikasi pembangunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat pinggiran sungai Deli membutuhkan strategi komunikasi pembangunan di dalam kegiatannya. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan berupa pengolahan askes pendidikan bagi anak-anak sungai Deli. Terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni,

¹⁴ Khursid Ahmad, *Economic Development In Islamic Framework* (Liecester he Islamic Fondation, 1980).

penelitian hanya berfokus pada komunitas yang memberdayakan masyarakat pinggiran. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni sama-sama membahas tentang strategi komunikasi pembangunan.¹⁵

- b. Karya Milda Nur Faizatur Rahma (2020) berjudul **“Strategi Komunikasi Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Sumari, Kecamatan Dudusampeyan, Kabupaten Gresik)”** tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana proses strategi komunikasi pembangunan dalam melaksanakan pembangunan di Desa Sumari Kecamatan Dudusampeyan Kabupaten Gresik. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah komunikasi pembangunan, strategi komunikasi, dan komunikasi dalam perspektif Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi pembangunan sangat di butuhkan dalam pembangunan untuk memudahkan komunikasi antara pemerintah desa dan warga dalam kegiatan pembangunan Desa Sumari Kecamatan Dudusampeyan Kabupaten Gresik ini. Strategi pembangunan yang dilakukan oleh Desa Sumari berupa adanya kegiatan mumdes untuk pembangunan desa. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni, penelitian ini hanya fokus kepada strategi

¹⁵ Audina Ayu Putri, “Strategi Komunikasi Pembangunan Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pinggiran Sungai Deli Kota Medan” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

komunikasi pembangunan Desa. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yakni sama-sama mencari tahu strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan.¹⁶

- c. Penelitian yang di tulis oleh Peinina Ireine Nindatu (2019) berjudul **“Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengentasan Kemiskinan”** bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu bentuk komunikasi pembangunan sebagai bentuk pengentasan kemiskinan. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal penelitian tentang pemberdayaan masyarakat, buku dan sata sekunder. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat dan komunikasi pembangunan. Hasil dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa berbagai kegiatan pemberdayaan mampu memberdayakan masyarakat miskin dan membentuk kemandirian. Sehingga masyarakat mampu merubah dirinya sendiri serta memperbaiki kehidupan yang lebih baik lagi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu, penelitian sebelumnya hanya berfokus pada pemberdayaan masyarakat untuk pengentasan kemiskinan. Dan terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yakni terkait komunikasi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.¹⁷

¹⁶ Milda Nur, “Strategi Komunikasi Pembangunan Desa” (2020).

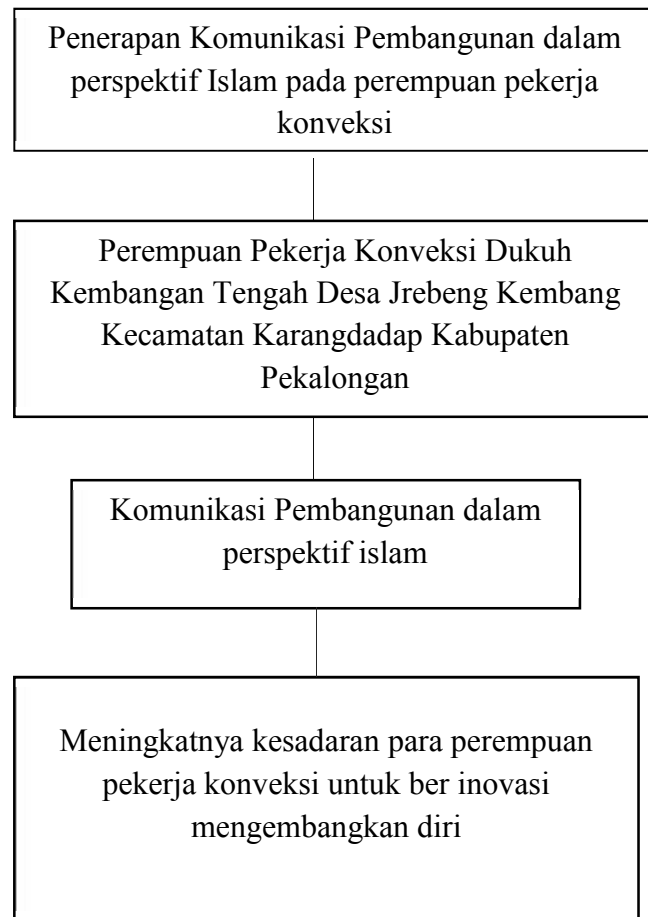
¹⁷ Nindatu, “Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan.”

- d. Penelitian yang di tulis oleh Muhammad Sultan Mubarak (2021) yang berjudul **“Strategi Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam Dan Relevansinya Terhadap Pembangunan Indonesia”** bertujuan untuk menjelaskan konsep dasar, prinsip umum, relevansi pembangunan ekonomi dalam perspektif islam. Metode yang di gunakan yaitu berupa pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah pembangunan ekonomi dalam persepektif Islam. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa belum relevannya pembangunan dalam persepektif islam. Karena pemerintah masih berfokus pada pembanguan infrastruktur bukan kepada sumber daya manusianya.¹⁸
- e. Penelitian yang ditulis oleh Masrizal (2019) berjudul **“Nilai dan Fondasi Pembangunan Ekonomi Dalam Islam”** bertujuan menjelaskan konsep dan nilai dasar pembangunan ekonomi dalam persepektif Islam. Metode yang digunakan yakni kepustakaan dengan menggunakan buku-buku dan jurnal yang sesuai dengan tema. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah pembangunan ekonomi dalam perspektif islam. Hasil penelitian ini adalah membahas konsep dasar pembangunan dalam pandangan Islam yang terdiri dari 4 prinsip yaitu Tauhid, Rububiyah, Khilafah dan Tazkiyah. Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni, penelitian ini hanya fokus membahas tentang pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam. Dan penelitian ini juga

¹⁸ Muhammad Sultan Mubarak, “Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi” 1, no. 3 (2021).

memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang pembangunan dalam persepektif Islam.¹⁹

3. Kerangka Berpikir



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, mengenai penggunaan komunikasi pembangunan dalam perspektif Islam pada perempuan pekerja konveksi. Penelitian ini akan di analisis dengan teori pembangunan dalam perspektif Islam. Terdapat empat dasar

¹⁹ Masrizal, "Nilai Dan Fondasi Pembangunan Ekonomi Dalam Islam."

pembangunan dalam persepektif islam yakni, tauhid, rububiyah, khalifah dan tazkiyah. Dari kerangka penelitian di atas, penulis ingin meningkatkan kesadaran para perempuan pekerja konveksi di Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebeng Kembang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan untuk berinovasi mengembangkan diri nya sendiri. Selain itu, penulis tertarik untuk meneliti kemandirian para perempuan pekerja konveksi dan pemberdayaan yang dilakukan pemilik usaha kepada para pekerjanya dalam kegiatan pembangunan ekonomi tersebut.

F. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan paradigma subjektif-konstruktivis (*Subjective-Constructivisme*). Secara metodologi, paradigma subjektif konstruktivis mengharuskan kegiatan penelitian di luar laboratorium. Biasanya penelitian di lakukan di alam bebas, untuk mendapatkan sebuah fenomena yang ada tanpa campur tangan dan manipulasi dari pengamat penelitian.²⁰

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuannya untuk memahami suatu fenomena atau gejala sosial yang terjadi.²¹ Penelitian kualitatif merupakan kegiatan mengamati,

²⁰ Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006).

²¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Dan Kualitatif*(Yogyakarta: Quadrant, 2020).

berinteraksi, dan memahami bahasa di lingkungan sekitarnya.²² Penelitian kualitatif memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk membuktikan sebuah data yang tidak bisa di buktikan atau di olah dengan system statistik.²³

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus sebagai metode riset untuk mengumpulkan data. Studi kasus merupakan sebuah metode dari penelitian kualitatif yang bisa di gunakan untuk menganalisis, memebuktikan, atau mengklarifikasi suatu kasus.²⁴ Dalam proses penelitian menggunakan analisis studi kasus hal yang perlu dilakukan yakni mengidentifikasi kasus, pemilihan kasus, turun ke lapangan, serta memaparkan hasil studi. Peneliti juga harus mengembangkan hasil studi lapangan dan melaporkan kasus sebagaimana yang terjadi dalam lapangan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini berupa penerapan komunikasi pembangunan dalam perspektif islam. Dan objek pada penelitian ini adalah para perempuan pekerja konveksi di Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang Kecamatan Karangdadap Pekalongan.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yang menjadi bahan penelitian, yakni:

²² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003).

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

²⁴ Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang di hasilkan dari sumber utama atau data yang di hasilkan tanpa suatu perantara.²⁵ sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari para perempuan pemilik konveksi di Dukuh Kembangan Tengah, Desa Jrebengkembang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Penulis memilih pemilik usaha konveksi perempuan dan para pekerja konveksi perempuan sebagai sumber penelitian.

Dalam pra penelitian, penulis menemukan ada 50 perempuan yang bekerja di beberapa konveksi Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang. Diantaranya yaitu terdapat 10 perempuan yang bekerja di konveksi KNI, 20 perempuan yang bekerja di konveksi G-iant, 8 perempuan yang bekerja di konveksi Lega Collection, 7 perempuan yang bekerja di konveksi Nabila, dan 5 perempuan yang bekerja di konveksi Arista. Maka untuk pengambilan sampel penelitian, penulis menggunakan *purposive sampling* atau dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel ini didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan oleh penulis meliputi usia perempuan pekerja konveksi dan jangka waktu bekerja di konveksi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang di dapatkan melalui perantara seperti sumber pendukung. Dalam penelitian ini penulis

²⁵ Sangadji Mamang Eta Sopiah, *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010).

menggunakan buku-buku dan jurnal penelitian yang terkait dengan topik penelitian.²⁶

5. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi, adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dan pencatatan mengenai fenomena-fenomena yang ada di lapangan.²⁷ Istilah observasi juga di artikan sebagai kegiatan memperhatikan sebuah gejala-gejala yang ada di lapangan, kemudian mencatat fenomena yang terlihat dan meninjau interaksi antar pihak yang ada dalam fenomena tersebut. Observasi termasuk bagian penting dalam penelitian, karena kegiatan observasi dapat di gunakan untuk penelitian laboratorium maupun penelitian lapangan.²⁸ Dalam penelitian ini, observasi atau pengamatan dilakukan di beberapa Konveksi yang ada di Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung atau (*face to face*) kepada informan. Dengan tujuan untuk menghimpun suatu data sosial seperti tanggapan, pendapat, perasaan, motivasi, dan cita-cita.²⁹

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

²⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998).

²⁸ Saeful, *Penelitian Kualitatif* (Equilibrium, 2009).

²⁹ Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*.

Teknik wawancara yang di gunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam atau (*indept interview*) merupakan suatu proses untuk memperoleh keterangan dalam suatu penelitian melalui tanya jawab secara langsung bersama informan.³⁰ Wawancara di lakukan kepada pemilik usaha konveksi perempuan dan para pekerja perempuan di Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebeng Kembang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi yakni pengumpulan data melalui peninggalan tulisan, arsip-arsip, buku sejarah, teori atau hukum yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini di gunakan untuk menambah kelengkapan data yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, nantinya penulis akan mendokumentasikan data berupa foto kegiatan para perempuan pekerja konveksi yang sedang bekerja, dan lain sebagainya.

6. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber di gunakan untuk melakukan pengecekan data yang telah di peroleh melalui berbagai sumber. Nantinya data-data tersebut di kategorikan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan data.³¹ Untuk menguji kreadibilitas data tentang perempuan pekerja konveksi, maka pengujian

³⁰ Saeful, *Penelitian Kualitatif*.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2007).

keabsahan data dapat di lakukan kepada pekerja ke pemilik usaha, dan pekerja ke pekerja lainnya.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah suatu usaha untuk memproses dan menyajikan data yang telah di kumpulkan oleh peneliti seperti data wawancara, observasi maupun dokumentasi. Kemudian di kategorikan menjadi satu bagian data-data yang penting untuk di pelajari dan di simpulkan sehingga mudah untuk di pahami oleh peneliti maupun khalayak.³² Terdapat 3 cara dalam menentukan analisis data yaitu:

a. Data *reduction* (data reduksi)

Data reduksi adalah sebuah kegiatan merangkum, memilih dan mencari suatu data yang dianggap penting dalam penelitian.

b. Data *display* (penyajian data)

Data display merupakan penyajian data yang berupa pemaparan singkat, dengan bagan, maupun secara naratif.

c. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan)

Conclusion Drawing/verification, adalah bagian penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ditujukan untuk memberikan pandangan secara umum isi dari bab demi bab yang akan di susun pada skripsi ini. Agar tidak terdapat tumpang tindih dalam pembahasan, maka penulis membagi nya dalam

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

sistematika pembahasan. Sistematika penyusunan dan pembahasan skripsi pada penelitian ini sama halnya dengan penyusunan skripsi lainnya, yakni:

BAB I Pendahuluan: Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Komunikasi Pembangunan Dalam Persepektif Islam: Bab ini menjelaskan mengenai teori yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam skripsi ini yakni mengenai Komunikasi Pembangunan Dalam Perspektif Islam.

BAB III Ruang Lingkup Pekerja Perempuan di Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebeng Kembang: Bab ini menjelaskan tentang Dukuh Kembangan Tengah yang berada di Desa Jrebeng Kembang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Serta menjelaskan tentang para perempuan pekerja konveksi yang ada di Dukuh Kembangan Tengah.

BAB IV Analisis Komunikasi Pembangunan Dalam Perspektif Islam: Bab ini menguraikan tentang bagaimana kemandirian para perempuan pekerja konveksi di Dukuh Kembangan Tengah dengan menggunakan teori komunikasi pembangunan dalam persepektif Islam.

BAB V Penutup: Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perempuan di Dukuh Kembangan Tengah Desa Jrebengkembang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan sudah mandiri dalam bidang ekonomi. Melalui beberapa tahapan, para perempuan pekerja konveksi ini melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai kemandirian. Seperti kegiatan pelatihan pra bekerja, dimana para pemilik usaha memberikan pemberdayaan kepada para perempuan pekerja konveksi melalui kegiatan pelatihan sebelum dipekerjakan. Dengan bekerja para perempuan ini mampu menciptakan kemandirian finansialnya seperti mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pendidikan anak bahkan untuk kebutuhan pribadi. Pekerjaan juga membuat para perempuan merasa terpenuhi kebutuhan aktualisasi dirinya, dimana mereka dapat mengembangkan ketrampilannya menjadi sebuah penghasilan. Bahkan beberapa perempuan telah mampu meningkatkan kemampuan intelektualnya dengan membuka usaha sendiri melalui modal dari penghasilan yang diperolehnya dari hasil bekerja di konveksi.
2. Adapun konsep pembangunan dalam perspektif Islam yaitu tauhid, rububiyah, khalifah, dan tazkiyah. Dalam konsep tauhid, para perempuan melakukan ibadah lima waktu di sela-sela pekerjaannya sebagai bentuk ketaqwaanya kepada Allah SWT. Kemudian pada konsep rububiyah para perempuan juga berusaha mencari rezeki yang halal dan memanfaatkannya

dengan sebaik-baiknya, selanjutnya pada konsep khalifah para perempuan melakukan pekerjaan dengan penuh tanggungjawab. Dan yang terakhir pada konsep tazkiyah para perempuan melakukan penyucian diri. Seperti para pemilik usaha yang memiliki kewajiban untuk melakukan zakat penghasilan setiap bulan berupa infaq, shadaqah dan lain sebagainya. Selain itu para perempuan pekerja juga melakukan penyucian diri dengan cara membayar zakat fitrah setiap tahun dan bersedekah kepada yang membutuhkan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah para perempuan pekerja konveksi hendaknya dapat memberanikan diri untuk membuka usaha sendiri guna menaikkan pendapatan pribadi, dan memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. Selain itu, para perempuan pekerja konveksi harus mempertahankan setiap konsep pembangunan Islam yang sudah dijalankan agar senantiasa menjadi umat manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Khursid. *Economic Development In Islamic Framework*. Liecester he Islamic Fondation, 1980.
- Arianto. *KOMUNIKASI PEMASARAN: Konsep Dan Aplikasi Di Era Digital*. Edited by Tuti Bahfiarti. Airlangga University Press, 2021.
- Audina Ayu Putri. “Strategi Komunikasi Pembangunan Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pinggiran Sungai Deli Kota Medan.” Universitas Islam Negri Sumatera Utara, 2021.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Cardona, David. *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Penataan Pedagang Kaki Lima*. Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2020.
- “Data Penduduk Kecamatan Karangdadap,” 2021. <https://pekalongankab.bps.go.id>.
- Djumadi. “Konsep Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam.” *Jurnal Cahkim* 12, no. 1 (2016): 1–2.
- Effendy, Onong Uchjana. *ILMU KOMUNIKASI Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Fadilah, Sri, Program Studi Akuntansi, and Universitas Islam Bandung. “Kesetaraan Gender : Fenomena Pergeseran Peran Ekonomi Wanita Dari Tulang Rusuk Menjadi Tulang Punggung,” n.d., 18–26.
- Fathurrohman, Azhari. “Profesi Dan Kemandirian Eknomi Wanita Dalam Pandangan Islam.” *Ta’dib : Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 1 (2021): 104–5.
- Harahap, Soritua Ahmad Ramdani, Muhammad Ulul Azmi, and Syamsuri. “Pembangunan Ekonomi Islam Melalui Peran Sumber Daya Manusia.” *Al-Mustashfa: Jurnnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* 06, no. 1 (2021): 4.
- Harun, Rochajat & Ardianto, Elvinaro. *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant, 2020.

- Mahri, A. Jajang W, Cupian, M. Nur Rian Al Arif, Tika Arundina, Tika Widiastuti, Faizul Mubarak, Muhamad Fajri, Azizon, and Aas Nurasyiah. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2021.
- Masrizal. "Nilai Dan Fondasi Pembangunan Ekonomi Dalam Islam." *Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i1.2275>.
- Milda Nur. "Strategi Komunikasi Pembangunan Desa," 2020.
- Mth, Asmuni. "Konsep Pembangunan Ekonomi Islam." *Al-Mawarid*, 2003, 133–34.
- Mubarak, Muhammad Sultan. "Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi" 1, no. 3 (2021).
- Musbikin, and Imam. *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air*. Nusa Media, 2021.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003.
- Nasution, Zulkarimen. *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori Dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1992.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Nindatu, Peinina Irene. "Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengentaskan Kemiskinan" 2, no. 2 (2019): 91–103.
- "No Ti," n.d. <https://quran.nu.or.id/an-nisa'/32>.
- "No Title." Accessed April 5, 2023. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/30#>.
- nu online. "No Title." Accessed April 5, 2023. <https://quran.nu.or.id/fathir/1>.
- Omar, Mohammad Nasir. *"Akhlak Dan Pembangunan." Dalam Budaya Dan Pemikiran Islam Malaysia-Mesir*. Bangi: Jabatan Usuluddin dan Falsafah, Fakulti Pengajian Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia, 2006.
- "Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin (Persen), 2020-2022." Accessed January 21, 2023. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1170/1/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-jenis-kelamin.html>.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Rekayasa Sosial: Reformasi Atau Revolusi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

- Rogers, Everett M. *Komunikasi Dan Pembangunan: Perspektif Kritis*. Jakarta: LP3S, 1985.
- Rusli, Rusli. “Perkembangan Komunikasi Pembangunan Islam” 8523 (2020): 1–14.
- Saeful. *Penelitian Kualitatif*. Equilibrium, 2009.
- Sagir, Akhmad. “Konsepsi Islam Tentang Pembangunan” 11, no. 22 (2012): 87–95.
- Salim, Agus. *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Sangadji Mamang Eta Sopiah. *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Setyowati, Yuli. “Komunikasi Pemberdayaan Sebagai Perspektif Baru Pembangunan Pendidikan Komunikasi Pembangunan Di Indonesia” 17, no. 2 (2019): 188–99.
- Sitompul, Mukti. “Konsep-Konsep Komunikasi Pembangunan.” *USU Digital Library*, 2002, 2.
- Soetomo. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Subagyo Ahmad. *Kamus Istilah Ekonomi Islam*. Banda Aceh: PT Elex Media Komputindo, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumadi, Dilla. *Komunikasi Pembangunan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Suryani. *Komunikasi Pembangunan Dalam Media Cetak Lokal Studi Isi Pemberitaan Pemkab*. Bangka: Media Sains Indonesia, 2021.
- Syamsul, Herawati. “Efektivitas Kemandirian Perempuan Dalam Dunia Pekerjaan Di Indonesia.” *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial* 2, no. 2 (2019): 41.

Syamsuri. "Paradigma Pembangunan Ekonomi Satu Analisis Tinjauan Ulang Dari Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2016): 224–25.

Yutty Oktariana, Yudi Abdullah. *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.